

RINGKASAN

USAHA PENINGKATAN PRODUKSI BIBIT AYAM KAMPUNG MELALUI PENERAPAN INSEMINASI BUATAN, Sandi Adi Firmansyah, NIM C31151368, Tahun 2018, 28 hlm., Produksi Ternak, Politeknik Negeri Jember, Erfan Kustiawan, S.Pt. MP.(Pembimbing Utama).

Ayam kampung merupakan ayam lokal di Indonesia yang kehidupannya sudah lekat dengan masyarakat, ayam kampung juga dikenal dengan sebutan ayam buras (bukan ras), Penampilan ayam kampung sangat beragam, begitu pula sifat genetiknya, penyebarannya sangat luas karena populasi ayam buras dijumpai di kota maupun desa. Potensinya patut dikembangkan untuk meningkatkan gizi masyarakat dan menaikkan pendapatan keluarga.

Tugas Akhir ini bertujuan untuk mengetahui fertilitas dan daya tetas dari ayam kampung yang dilakukan inseminasi buatan dibandingkan dengan ayam kampung yang dikawinkan secara alami. Tugas Akhir ini dilaksanakan pada tanggal 1 Mei 2018 hingga 16 Juni 2018 di Penetasan yang berada di Dusun Kampung Baru, Desa Jajag, Kecamatan Gambiran, Kabupaten Banyuwangi.

Hasil dari Tugas Akhir ini menunjukkan bahwa telur dari indukan yang mendapat perlakuan inseminasi buatan dengan 4 kali periode penetasan memiliki rata-rata fertilitas 77,42% dan pada perkawinan alami yang dilakukan 3 kali periode penetasan memiliki rata-rata fertilitas 74,40%, keduanya sudah biasa dikategorikan baik karena diatas 70%. Dan untuk daya tetas dari telur dari indukan yang mendapat perlakuan inseminasi buatan memiliki rata-rata yaitu 79,58% sedangkan dari perkawinan alami memiliki rata-rata sebesar 77,69%, keduanya juga bisa dikategorikan baik karena lebih besar dari 72,02%. Berdasarkan analisis BEP dan R/C ratio, analisis usaha penetasan telur ayam raja layak untuk dijadikan usaha.